

**KOREOGRAFI TARI LURIK ASRI KARYA
HARTANTO DI SANGGAR SENI SEKAR
AGENG DI KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh :

Putri Dwi Pramesti

NIM 14134186

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2021

KOREOGRAFI TARI LURIK ASRI KARYA HARTANTO DI SANGGAR SENI SEKAR AGENG DI KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Tari



Oleh :

Putri Dwi Pramesti

NIM 14134186

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2021

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

KOREOGRAFI TARI LURIK ASRI KARYA HARTANTO DI
SANGGAR SENI SEKAR AGENG DI KABUPATEN KLATEN

yang disusun oleh

Putri Dwi Pramesti
NIM 14134186

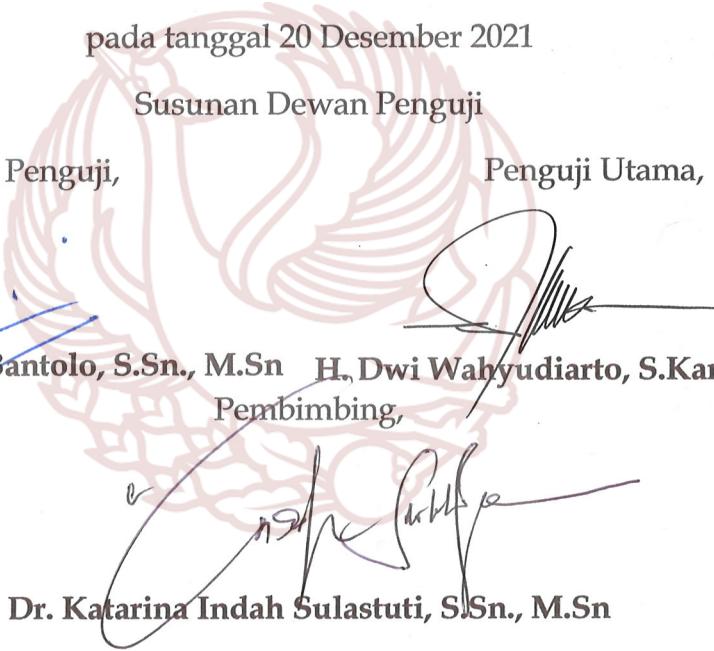
Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji

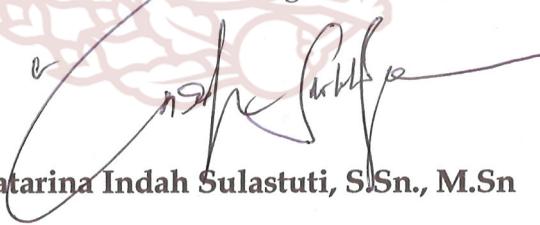
pada tanggal 20 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Penguji Utama,


Mantheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn **H. Dwi Wahyudiarto, S.Kar., M.Hum**
Pembimbing,


Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 21 Desember 2021
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Dr. Sugeng Nugroho, S. Kar., M. Sn
NIP 196509141990111001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jangan menunda-nunda pekerjaan yang ada agar tidak ada penyesalan di kemudian hari.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT.
- Kedua orang tua tercinta Edy Setio Wibowo dan Rejeki Puji Hastuti.
- Kedua kakak tersayang Bagus Subekti Wicaksana dan Ika Dewi Nurfiani.
- Hartanto, Sumarsana, Cahyaning Fitria Puspitasari, Bertha Herawati, R. Tri Joko Sugiyono, dan Hernani.
- Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn.
- Dukungan dan semangat saya Winarto dan keluarga besar saya yang sangat sayangi.
- Teman saya Eli Eliana, Ghea Ajrina Fadhila, Afiya Nurahma Deanti dan teman teman kelas angkatan 2014.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Putri Dwi Pramesti
NIM : 14134186
Tempat, Tgl. Lahir : Klaten, 23 Oktober 1995
Alamat : Jl. Proklamasi I B.21 RT 01 RW 07
Perum. Glodogan Indah, Glodogan,
Klaten Selatan, Klaten Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Koreografi Tari Lurik Asri Karya Hartanto Di Sanggar Seni Sekar Ageng Di Kabupaten Klaten" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 16 Desember 2021



Putri Dwi Pramesti

ABSTRACT

The Lurik Asri dance is a new dance work that depicts a person weaving cloth. This dance is danced in groups, accompanied by the drums of Ngagem Lurik and Jineman Lurik using the gamelan barrel slendro pathet manyuro. This study intends to reveal about the choreography of the Lurik Asri dance at the Sekar Ageng Art Studio, and Hartanto's creative process at the Sekar Ageng Art Studio.

The discussion about the form of choreography in this study uses the theory from Sumandiyo Hadi about the elements of group choreography, namely: dance titles, dance types, dance themes, dancers, dance moves, makeup and clothing, property, dance music, dance rooms, presentation methods, and lighting. The discussion of the creative process of the Lurik Asri dance by Hartanto uses the concept proposed by Alma Hawkins which consists of three stages: exploration, improvisation, and composition. This research uses a qualitative method, which emphasizes the study of phenomena that occur by conducting interviews, participant observers, documentation, and literature studies.

The results of this study reveal that Lurik Asri's dance work was inspired by the production process of lurik cloth in Klaten Regency. The Asri Lurik Dance aims to promote or exhibit lurik fabric products which are typical products of Klaten Regency. The choreography of the Lurik Asri dance is a new dance creation consisting of interrelated elements such as dance titles, dance themes, types of dance, dancers, dance moves, makeup and clothing, property, dance music. Hartanto's creative process in creating the Lurik Asri dance consists of exploration, improvisation, and composition. In Hartanto's exploration of searching, selecting movements based on observations, this improvisation Hartanto and dancers from Sanggar Seni Sekar Ageng improvised movements and involved all body parts spontaneously, and this composition began to unite the whole movement with music into a unified whole.

Keywords : Lurik Asri Dance, Choreography, Creative Process.

ABSTRAK

Tari Lurik Asri merupakan karya tari garapan baru yang menggambarkan seseorang sedang menenun kain. Tarian ini ditarikan secara berkelompok, diiringi *gendhing Ngagem Lurik* dan *Jineman Lurik* dengan menggunakan gamelan *laras slendro pathet manyuro*. Penelitian ini bermaksud mengungkapkan tentang koreografi tari Lurik Asri di Sanggar Seni Sekar Ageng, dan proses kreatif Hartanto di Sanggar Seni Sekar Ageng.

Pembahasan tentang bentuk koreografi dalam penelitian ini menggunakan teori dari Sumandiyo Hadi tentang elemen-elemen koreografi kelompok yaitu: judul tari, jenis tari, tema tari, penari, gerak tari, rias dan busana, properti, musik tari, ruang tari, cara penyajian, dan tata cahaya. Pembahasan proses kreatif tari Lurik Asri oleh Hartanto menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Alma Hawkins yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang menekankan pada telaah fenomena yang terjadi dengan melakukan wawancara, observasi terlibat (*participant observer*), dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, karya tari Lurik Asri terinspirasi dari proses produksi kain lurik di Kabupaten Klaten. Tari Lurik Asri bertujuan untuk mempromosikan atau memamerkan produk kain lurik yang menjadi produk khas dari Kabupaten Klaten. Koreografi tari Lurik Asri merupakan karya tari kreasi baru yang terdiri dari elemen-elemen yang saling terkait seperti judul tari, tema tari, jenis tari, penari, gerak tari, rias busana, properti, musik tari. Proses kreatif Hartanto dalam menciptakan karya tari Lurik Asri terdiri dari eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Dalam eksplorasi Hartanto mencari, memilih gerak-gerak berdasarkan hasil observasi, improvisasi ini Hartanto dan penari Sanggar Seni Sekar Ageng mengimprovisasi gerak dan melibatkan semua bagian tubuh dengan spontan, dan komposisi ini mulai menyatukan keseluruhan gerak dengan musik menjadi satu kesatuan yang utuh.

Kata Kunci : Tari Lurik Asri, Koreografi, Proses Kreatif.

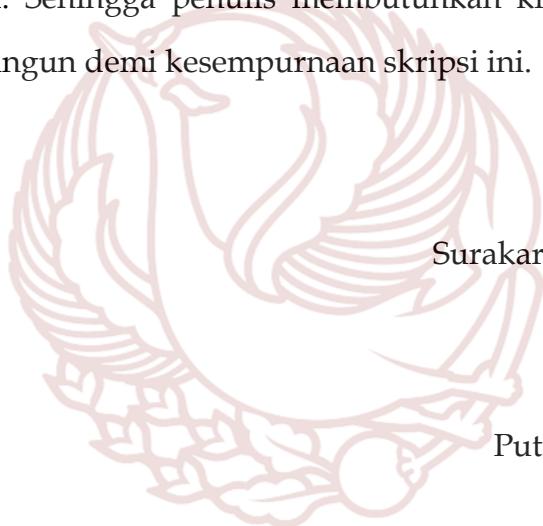
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi yang berjudul “Koreografi Tari Lurik Asri Karya Hartantao Di Sanggar Seni Sekar Ageng Di Kabupaten Klaten” sebagai syarat untuk mencapai derajat S-1 di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan. Akan tetapi berkat bimbingan, arahan, dan nasihat skripsi ini dapat terselesaikan. Keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Hartanto selaku koreografer tari Lurik Asri, Sumarsana selaku penata irungan tari Lurik Asri, Cahyaning Fitria Puspitasari dan Bertha Herawati selaku penari tari Lurik Asri, dan R. Tri Joko Sugiyono dan Hernani selaku pengurus Sanggar Seni Sekar Ageng. Terkhusus hormat dan terima kasih juga kepada Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing tugas akhir yang sabar mengarahkan, membimbing, serta memberi motivasi kepada penulis. Serta kepada H. Dwi Wahyudiarto, S. Kar., M.Hum selaku penguji utama dan Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn selaku ketua penguji yang sudah memberikan motivasi dan arahan dalam tercapainya penulisan ini, dan Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum selaku pembimbing akademik yang memberikan motivasi, semangat, dan dukungan.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang tersayang kedua orang tua dan kedua kakak yaitu Edy Setio Wibowo, Rejeki Puji Hastuti, R. Bagus Subekti Wicaksana, dan Ika Dewi Nurfiani yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa. Rasa terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses berjalannya tugas akhir ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa yang membalas semua atas segala yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



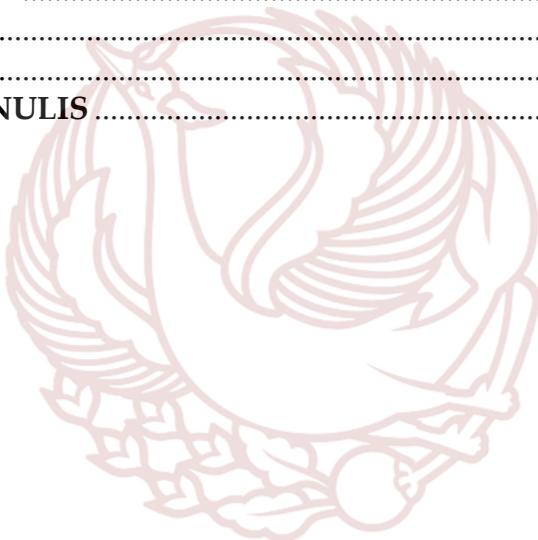
Surakarta, 16 Desember 2021

Putri Dwi Pramesti

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
CATATAN PEMBACA	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	5
G. Metode Penelitian	7
1. Tahap Pengumpulan Data	7
a. Observasi	8
b. Wawancara	8
c. Studi Pustaka.....	9
2. Tahap Analisis Data	10
3. Penyusunan Laporan	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II KOREOGRAFI TARI LURIK ASRI KARYA HARTANTO SANGGAR SENI SEKAR AGENG DI KABUPATEN KLATEN	12
A. Latar Belakang Keberadaan tari Lurik Asri.....	12
a. Sanggar Seni Sekar Ageng.....	12
b. Hartanto	16
c. Team Penciptaan Tari Lurik Asri	17
B. Koreografi Lurik Asri.....	18
a. Judul Tari	20
b. Jenis Tari.....	20
c. Tema Tari	20
d. Penari	21
e. Gerak Tari	22
f. Musik Tari	34
g. Rias dan Busana	37
h. Properti.....	41
i. Ruang Tari.....	42
j. Cara Penyajian.....	43
k. Tata Cahaya	44

BAB III PROSES KREATIF TARI LURIK ASRI KARYA HARTANTO	
SANGGAR SENI SEKAR AGENG DI KABUPATEN	
KLATEN	45
A. Eksplorasi	46
B. Improvisasi	47
C. Komposisi	48
BAB IV PENUTUP	50
A. Simpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
WEBTOGRAFI	53
NARASUMBER.....	54
GLOSARIUM	55
LAMPIRAN.....	56
BIODATA PENULIS	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kegiatan latihan di Sanggar Seni Sekar Ageng di aula Kodim Klaten	15
Gambar 2.	Kegiatan latihan di Sanggar Seni Sekar Ageng di aula Kodim Klaten	16
Gambar 3.	Penari tari Lurik Asri pentas event Hari Tari Dunia ke 11 di ISI Surakarta	21
Gambar 4.	Penari melakukan gerak <i>Njereng Lurik</i> pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11	22
Gambar 5.	Pose gerak <i>Njereng Lurik</i>	23
Gambar 6.	Penari melakukan Gerak Rampak 1 pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11	24
Gambar 7.	Pose Gerak Rampak 1	24
Gambar 8.	Penari melakukan Gerak Rampak 2 pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11	25
Gambar 9.	Pose Gerak Rampak 2.....	25
Gambar 10.	Penari melakukan Gerak Rampak 3 pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11	26
Gambar 11.	Pose Gerak Rampak 3	26
Gambar 12.	Penari melakukan Gerak Rampak 4 pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11	27
Gambar 13.	Pose gerak Rampak 4	27
Gambar 14.	Penari melakukan gerak <i>Narik Benang</i> pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11	28
Gambar 15.	Pose gerak <i>Narik Benang</i>	29
Gambar 16.	Penari melakukan gerak Menenun pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11.....	30
Gambar 17.	Pose gerak Menenun.....	30
Gambar 18.	Penari melakukan gerak <i>Lampah Kemayu</i> pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11	31
Gambar 19.	Pose gerak <i>Lampah Kemayu</i>	32
Gambar 20.	Penari melakukan gerak <i>Egolan Lurik</i> pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11	33
Gambar 21.	Pose gerak <i>Egolan Lurik</i>	33
Gambar 22.	Tata Rias tari Lurik Asri	38
Gambar 23.	Busana tari Lurik Asri.....	39
Gambar 24.	Sanggul dan aksesoris tari Lurik Asri	40
Gambar 25.	Aksesoris bunga pada sanggul.....	41
Gambar 26.	Properti <i>Selendang Lurik</i>	42
Gambar 27.	Tata Cahaya pada pementasan acara Hari Tari Dunia ke 11	44
Gambar 28.	Salah Satu Proses Improvisasi Penari Iringan Jogetan.....	48

CATATAN UNTUK PEMBACA

Catatan untuk pembaca digunakan untuk mempermudah dalam memahami isi tulisan yang mencantumkan singkatan nama instansi, gelar atau notasi berupa titilaras kepatihan (Jawa).

Keterangan singkatan nama kelompok/instansi :

ISI = Institut Seni Indonesia

Keterangan singkatan simbol notasi Jawa:

1 = Ji

2 = Ra

3 = Lu

5 = Ma

6 = Nem

0 = simbol tabuhan gong

~ = simbol tabuhan kempul

^ = simbol tabuhan kenong

+ = simbol tabuhan kethuk



DAFTAR PUSTAKA

- Aristiana. 2018. "Visual Tenun Lurik Di Prasojo "Kusumatex" Desa Bendo Klaten Surakarta Jawa tengah". Skripsi: ISI Surakarta.
- Astuti, Anggun Tri Kusuma. 2016. "Koreografi Tari Maju Mandi Karya Wawan Darmawan Di Lampung Selatan". Skripsi: ISI Surakarta.
- Bungin, H. M. Burhan Prof. Dr. S.Sos M.Si. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dwitasari, Meilani. 2018. "Koreografi Nong Anggrek Karya Sherly Fatmarita Di Kota Tangerang Selatan". Skripsi: ISI Surakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2013. *Aspek-Aspek Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
_____. 2007. *Kajian Tari*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari* terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hidayah, Ayun Nur. 2017. "Koreografi Badhaya Idek Karya Cahwati dan Otniel Tasman Dalam Paguyuban Seblaka Sesutane". Skripsi: ISI Surakarta.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni Terj. F.X Widaryanto*. Bandung: Akademi Seni Indonesia Bandung.
- Moleong, Lexy J. Prof. Dr. M.A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musman, Asti. 2015. *Lurik: Pesona, Ragam, dan Filosofi*. Yogyakarta: Andi.
- Oktavia, Lintang Yulanda. 2015."Lurik Asri Sebagai Tari Unggulan Daerah Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah". Skripsi: UNY.
- Soedarsono, R.M. 1997. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI
- Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.

WEBTOGRAFI

- Kantor Perwakilan Jawa Tengah. 2016. "Pentas Duta Seni," <https://ppid.jatengprov.go.id/pentas-duta-seni-klaten>, diakses 5 Juli 2021.
- Astin Soekanto "Ke Klaten, Menguak Kisah Tenun Lurik" <https://astinsoekanto.com/ke-klaten-menguak-kisah-kain-tenun-lurik/>, diakses 17 Oktober 2021.
- Siti Nur "Lurik Prasojo Sang Pelopor Lurik" <https://sitinurgemini.blogspot.com/2017/08/lurik-prasojo-sang-pelopor-lurik.html?m=1>, diakses 6 Desember 2021.
- Djangkaru Bumi "Tugu Tenun Klaten Jawa Tengah" <https://www.djangkarubumi.com/2015/11/tugu-tenun-klaten-jawa-tengah.html>, diakses 15 Desember 2021.



NARASUMBER

Cahyaning Fitria Puspitasari (26 tahun), penari tari Lurik Asri. Jl. Proklamasi 1 B. 11 RT 01 RW 07, Perumahan Glodogan Indah, Klaten Selatan, Klaten.

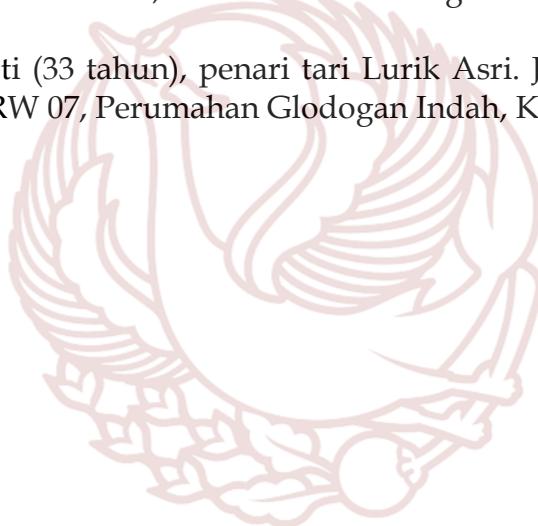
Hartanto (52 tahun), koreografer tari Lurik Asri. Dk. Badran RT 04 RW 01, Triangan Majalaban, Sukoharjo.

Sumarsana (55 tahun), penata irungan tari Lurik Asri. RT 10 RW 10, Gondangan, Jogonalan, Klaten.

R. Tri Joko Sugiyono (65 tahun), penasehat Sanggar Seni Sekar Ageng. Jl. Proklamasi 1 B. 11 RT 01 RW 07, Perumahan Glodogan Indah, Klaten Selatan, Klaten.

Hernani (60 tahun), humas Sanggar Seni Sekar Ageng. Jl. Proklamasi 1 B. 11 RT 01 RW 07, Perumahan Glodogan Indah, Klaten Selatan, Klaten.

Bertha Herawati (33 tahun), penari tari Lurik Asri. Jl. Proklamasi 1 B. 11 RT 01 RW 07, Perumahan Glodogan Indah, Klaten Selatan, Klaten.



GLOSARIUM

<i>Cakepan</i>	: Syair dalam karawitan Jawa.
<i>Debeg</i>	: Pola gerak kaki menghentakkan (bagian depan) telapak kaki pada lantai dengan lembut.
<i>Gejug</i>	: Hentakan kaki, satu kaki berdiri pada jendul telapak, tepat di belakang tumit kaki yang lain.
<i>Gendhing</i>	: Istilah untuk komposisi musik Jawa.
<i>Genre</i>	: Pengelompokan jenis tarian, berdasarkan tema tertentu.
<i>Jarik</i>	: Kain yang bermotif tertentu.
<i>Jineman</i>	: Bentuk sekaran atau tembang Jawa.
<i>Kebyak</i>	: Gerakan pergelangan tangan mengibaskan sampur keluar.
<i>Ladrang</i>	: Salah satu bentuk dan struktur <i>gendhing</i> dalam karawitan Jawa, yang dalam 1 gongan terdiri dari 8 <i>sabetan balungan</i> (8 ketukan), 4 kenong, dan 3 kempul.
<i>Lancaran</i>	: Bentuk <i>gendhing</i> dalam 1 gongan terdiri dari 8 <i>sabetan balungan</i> (8 ketukan), 4 kenong, 3 kempul dan 1 gong dengan irama dinamis.
<i>Laras Slendro</i>	: Jenis tangga nada pentatonis dalam gamelan Jawa Yang terdiri dari 5 nada yaitu 1,2,3,5.
<i>Mekak</i>	: Kemben penutup badan (dada dan perut).
<i>Menthang</i>	: Lengan direntangkan ke samping.
<i>Ngrayung</i>	: Sikap jari-jari tangan rapar, ibu jari menempal pada telapak tangan.
<i>Nyekiting</i>	: Ujung ibu jari ditemukan dengan jari tengah.
<i>Pathet</i>	: Wilayah nada pokok dalam <i>titi laras</i> (tangga nada) Pada karawitan Jawa, terkait dengan tinggi rendahnya nada.

BIODATA PENULIS



-
1. Nama : Putri Dwi Pramesti
 2. Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 23 Oktober 1995
 3. Jurusan : Tari
 4. Program Studi : Tari
 5. NIM : 14134186
 6. Alamat : Jl. Proklamasi 1 B. 21 RT 01 RW 07,
Perum. Glodogan Indah, Kec. Klaten
Selatan, Klaten, Jawa Tengah.
 7. No. Telp/HP : 085601970013
 8. Email : pramestiputri.pp@gmail.com